

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian didapat rata-rata hasil tes kelompok siswa yang menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi yaitu 59,79 yang termasuk kategori tinggi.
2. Rata-rata hasil tes kelompok siswa yang menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode determinan adalah 66,74 yang termasuk dalam kategori tinggi.
3. Berdasarkan dengan uji-t, diperoleh pada taraf signifikansi 1%, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua metode eliminasi dan determinan. Kemudian pada taraf signifikansi 5%, diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan antara metode eliminasi dan determinan dalam menyelesaikan persamaan linier simultan dua variabel. Hasil tes eksperimen menunjukkan bahwa metode determinan lebih efektif dalam menyelesaikan persamaan linier simultan dua variabel daripada metode eliminasi. Ini dapat dilihat dari rata-rata hasil tes kelompok metode determinan yaitu 66,74, sedangkan rata-rata hasil tes kelompok metode eliminasi 59,79.

**B. Saran**

1. Ketika menghadapi soal sistem persamaan linier dua variabel, hendaklah diselidiki koefisien-koefisien pada masing-masing variabel. Apabila terdapat koefisien yang sama atau berlawanan pada salah satu variabel maka metode yang lebih baik ialah menggunakan metode eliminasi, dengan cara melenyapkan variabel tersebut.
2. Apabila dalam soal sistem persamaan linier, tidak terdapat koefisien yang sama atau berlawanan pada masing-masing variabel, dan mengalami kesulitan dalam mencari KPK dari koefisien-koefisien itu, maka metode yang lebih baik yaitu menggunakan metode determinan.